BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. IPA mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, untuk berkesperimen dan membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.[1] IPA memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari mengenai fenomena alam yang faktual baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat. IPA sendiri juga memegang peranan penting dalam kehidupan karena berhubungan dengan alam sekitar.[2] Dalam proses pembelajaran IPA dari dulu hingga sekarang dipandang bahwa sesuatu yang dianggap sulit bagi peserta didik. Hal tersebut dikarenakan banyaknya materi berupa konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi yang diinginkan. Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.[3] Diharapkan guru dapat menjalankan proses pembelajaran IPA tersebut sesuai tujuan kompetensi. Agar tercapai proses

[1] Ahmadi, Abu dan Supatno, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1991), 6
[2] Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), 22
[3] Ibid, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, guru perlu menggunakan model, metode, media atau alat peraga dan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus dapat menciptakan suasana menyenangkan di dalam kelas bukan hanya dengan metode, media, maupun strategi melainkan guru juga harus memahami karakteristik peserta didiknya dan dapat memotivasi peserta didiknya agar bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada kenyataannya, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPA pada tanggal 11 November 2016, disampaikan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan serta menggunakan model konvensional. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan proses pencernaan dan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan pada pemahaman siswa dalam memahami konsep IPA. Sehingga tidak semua siswa dapat mencapai kriteria pemahaman. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru IPA kelas V, dengan nilai yang diperoleh dari ke-36 siswa hanya 14 siswa yang mencapai kriteria pemahaman, sedangkan 22 siswa lainnya mendapat nilai dibawah kriteria pemahaman. Jika diprosentasekan, siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo yag tidak tuntas kriteria pemahaman minimal sebesar 61,11%.[4] Beberapa alasan mengenai banyak siswa yang tidak tuntas kriteria pemahaman dalam mata pelajaran IPA. Salah satu alasannya yaitu

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ilyas guru mata pelajaran IPA pada tanggal 1 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa kurang memahami materi alat pencernaan manusia karena model, metode, media yang digunakan guru kurang dapat memahamkan siswa.

Dalam mencapai pemahaman siswa, guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru yang menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan dalam mengajar. Adapun keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar perseorangan.[5] Keterampilan yang mendasar adalah dengan guru mempunyai keterampilan berupa mengadakan variasi. Variasi berupa cara mengajar guru salah satunya metode dan strategi yang digunakan saat mengajar, media yang digunakan harus menarik, pola interaksi kepada siswa harus bergantian.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menggunakan model, metode dan strategi yang bervariasi, media yang relevan dengan materi IPA sesuai dengan yang diajarkan. Bukan hanya seorang guru yang dapat menghasilkan pembalajaran yang maksimal dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan tetapi siswa juga belajar IPA dengan pengamatannya sendiri, sehingga siswa tertarik akan belajar IPA dan akan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotornya dengan baik. Model konvensional dan metode ceramah yang digunakan oleh guru IPA pada siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo

[5] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga membuat siswa tidak tertarik akan pembelajaran IPA. Sehingga, pada materi alat pencernaan manusia para siswa mengalami kesulitan belajar.

Salah satu model yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran berlangsung adalah model pembelajaran *Word Square*. Model *Word Square* sebelumnnya pernah digunakan dalam pembelajaran IPA di SD/MI. Peneliti yang dilakukan oleh Ngurah Agung (2016) dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tista. Dan penelitian tersebut terbukti berhasil untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Word Square merupakan model varian dari model pembelajaran interaktif. Dimana guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan suasana interaktif yaitu interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber pembelajaran. Hal itu dijelaskan pada langkah-langkah model ini yaitu guru menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran, guru membagikan lembar kegiatan siswa, siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak secara vertikal, horizontal maupun diagonal. Adanya pola interaktif dalam model ini. Model *word square* dapat meningkatkan pemahaman siswa berdasarkan langkah-langkah model tersebut. Sehingga pembelajaran ini membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian dalam mencari pilihan jawaban dan mencari kata dan menjelaskan maknanya.

Sehingga salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model yang melibatkan siswa berperan aktif melalui penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model *Word Square.* Model ini mampu melatih siswa untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Model pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi masalah rendahnya pemahaman siswa materi alat pencernaan manusia. Karena model ini membantu siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari sehingga hasil belajar berupa pemahaman konsep mengenai materi tersebut mencapai hasil yang di inginkan. Sehingga model *Word Square* berpotensi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: **" Peningkatan Pemahaman Materi Alat Pencernaan Manusia Mata Pelajaran IPA Melalui Model *Word Square* Siswa Kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat di tarik suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penerapan model *word square* pada materi alat pencernaan mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman pada materi alat pencernaan mata pelajaran IPA melalui model *word square* siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih adalah pemecahan yang dihadapi oleh peneliti pada siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo dalam pembelajaran IPA yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman materi alat pencernaan pada mata pelajaran IPA melalui model *Word Square* dapat meningkatkan pemahaman materi alat pencernaan, karena siswa belajar IPA dengan menyenangkan, kritis, dan aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahami materi alat pencernaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan model *word square* pada materi alat pencernaan mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi alat pencernaan mata pelajaran IPA melalui model *word square* siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo semester ganjil tahun ajaran 2016-2017
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPA kelas V semester ganjil materi alat pencernaan melalui model *word squre*
3. Kompetensi Dasar : 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan
4. Indikator :
   a. Mengidentifikasi fungsi mulut pada manusia
   b. Mengidentifikasi fungsi kerongkongan pada manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengidentifikasi fungsi lambung pada manusia

d. Mengidentifikasi fungsi usus halus pada manusia

e. Mengidentifikasi fungsi usus besar pada manusia

f. Menjelaskan proses pencernaan manusia

g. Mengidentifikasi gangguan pada alat pencernaan manusia

F. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini daharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Agar lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   Untuk memahami materi dengan menyenangkan dan aktif dalam proses pembelajaran IPA sehingga tercapainya kompetensi yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti

   Dapat menambah pengetahuan peneliti dengan melalui model *word square* dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi alat pencernaan manusia.

4. Bagi Sekolah

   Memperoleh pijakan dari hasil peneliti tentang model *word square* yang diharapakan dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id